BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal Tindakan

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan pada bab berikutnya, penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar yang memerlukan suatu tindakan tertentu. Dalam proses belajar dan mengajar siswa harus terlibat aktif dan siswa menjadi pusat kegiatan belajar dan pembelajaran dikelas. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar menggunakan cara-cara yang membuat sebuah informasi menjadi pengalaman yang bermakna dan relevan bagi siswa. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV MI Al-Mubarak Wangkal Krembung Sidoarjo, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki, dan 5 siswa perempuan.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah sering kali muncul permasalahan yang bersifat kompleks sehingga dapat menimbulkan dampak yang mengkhawatirkan, sehingga berdampak nilai rata-rata siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia, KKM yang di tetapkan oleh MI Al-Mubarak Wangkal Krembung Sidoarjo adalah $\geq$ 70, jumlah siswa yang mencapai KKM pada mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis Narasi hanya 40%, sisanya belum mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Al-Mubarak Wangkal Krembung Sidoarjo secara praktis dilatar belakangi oleh pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode atau media yang kurang inovatif. Dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan materi secara verbal, memberikan soal latihan dan tugas, dan memberikan penilaian. Belum tampak kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa seperti berdiskusi, mengamati, atau memanipulasi benda. Kurangnya aktivitas siswa ini mengakibatkan ketidak bermaknaan pembelajaran yang disampaikan. Apabila dalam pembelajaran siswa melakukan sesuatu sehingga menimbulkan kesan, maka pelajaran yang mereka peroleh akan membekas dan masuk dalam memori jangka panjangnya.

Berdasarkan hasil dari data awal tersebut, maka peneliti akhirnya memutuskan untuk mengadakan penelitian dengan penggunaan media gambar berseri yang diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, dan berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran dengan tema keterampilan menulis narasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Hasil penelitian tentang penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran tema keterampilan menulis narasi ini akan diuraikan berdasarkan siklus-siklus PTK yang dilaksanakan. Siklus tersebut dijabarkan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam siklus ini ialah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ialah menyusun rencana pelaksanaan penelitian. Sebelum menyusun rencana pelaksaan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah, kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Menganalisis kurikulum

Kegiatan menganilisis kurikulum ini dilaksanakan untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan kurikulum siswa harus menguasai standar kompetensi 8. Menulis, mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana dengan kompetensi dasar 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dan lain-lain). Adapun komponen dalam rencana pembelajaran yakni:

2) Menyusun perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran ini merupakan rencana kegiatan pembelajaran tentang materi keterampilan menulis narasi. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar penilaian, dan buku siswa.

a) Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Standar kompetensi yang harus dicapai siswa ialah standar kompetensi 8. Menulis, mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana dengan kompetensi dasar 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dan lain-lain).

b) Indikator

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, peneliti mengembangkan indikator yang harus dikuasai siswa. Adapun indikator tersebut antara 1) menentukan judul karangan sesuai obyek, 2) membuat kerangka karangan, 3) menyusun karangan tentang topik sederhana sesuai dengan gambar, 4) memperhatikan penggunaan ejaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Tujuan pembelajaran

Pada siklus 1 tujuan mata pelajaran bahasa indonesia dengan tema keterampilan menulis narasi ialah: (1) Dengan diberikan media konkret gambar berseri diharapkan siswa mampu membuat karangan sederhana, (2) diharapkan siswa dapat menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

d) Langkah-langkah pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Secara umum kegiatan pembelajaran terbagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

e) Lembar kerja siswa dan lembar penilaian

Lembar kerja yang digunakan penelitian siklus 1 ini ialah menulis narasi cerita dengan melihat gambar berseri yang telah peneliti siapkan sebelumya dengan memperhatikan tanda baca dalam penulisannya.

f) Media dan sumber belajar

Media yang digunakan pada siklus I ini yaitu gambar berseri. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku Bahasa Indonesia untuk Kelas IV SD atau MI karangan Kaswan Darmadi dan Riswan Nirbaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyusun materi ajar

Materi ajar yang digunakan pada siklus I ini adalah mengenai keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan gambar berseri.

4) Menentukan indikator keberhasilan

Indikator yang digunakan untuk menyaakan bahwa penelitian ini berhasil ialah: (a) dalam kegiatan pembelajaran aktivitas guru mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih atau sama dengan 80%, (b) dalam kegiatan pembelajaran aktivitas siswa mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih atau sama 80%, (c) siswa secara individu telah memenuhi KKM yakni $\geq$ 70 dengan ketuntasan klasikal 80%

5) Menyusun instrumen penelitian

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar penilaian siswa dan lembar catatan lapangan. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru selama penerapan media gambar berseri. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama penerapan media gambar berseri. Lembar penilaian siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Lembar catatan lapangan digunakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

1) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun berdasarkan materi kemuampuan menulis narasi sederhana dan penggunaan media gambar berseri. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran ini terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal yaitu, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Kegiatan ini untuk mempersiapkan siswa dalam menerima materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui apersepsi ini siswa mengaitkan materi yang akan diterima dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Kegiatan awal ini berlangsung cukup baik. Ketika kegiatan awal siswa menunjukkan antusiasme terhadap pembelajaran. Siswa bernyanyi dan siswa secara aktif berebut untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan. Apersepsi yang diberikan ialah kegitan bernyanyi dan tanya jawab mengenai anak-anak, apakah ada yang pernah membaca cerita?. Setelah kegiatan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis narasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan, namun guru tidak menuliskan pada papan tulis.

2) Kegiatan inti

Aktivitas yang dilakukan oleh guru pada kegiatan inti berlangsung dengan baik. Kegiatan ini antara lain: guru mengeluarkan media berupa gambar berseri, guru memberikan pertanyaan apakah para siswa ada yang pernah membaca komik, siswa berebut menjawab. Siswa dan guru bertanya jawab tentang karangan yang pernah mereka baca di majalah atau koran. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai keadaan suatu tempat yang pernah mereka kunjungi dan menceritakannya kepada teman-temannya. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pendekatan kontekstual komponen *questioning/*bertanya.

Siswa membentuk beberapa kelompok kerja untuk mengerjakan tugas. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok supaya siswa dapat saling bertukar pendapat dan informasi. Kegiatan ini merupakan pendekatan kontekstual komponen *learning community*/masyarakat belajar.

Guru menjelaskan mengenai materi dan tujuan gambar berseri. Beberapa siswa ditunjuk untuk membacakan contoh karangan di depan kelas yang berhubungan dengan tema

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan menulis narasi. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pendekatan kontekstual komponen *modeling*/pemodelan.

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai cerita atau karangan tersebut. Guru menanyakan apa tema karangan tersebut dan apa judul yang tepat untuk karangan tersebut. Kegiatan ini merupakan komponen *questioning*/bertanya.

Guru menjelaskan mengenai pengertian dan langkah-langkah menulis karangan narasi, guru menjelaskan mengenai cara menentukan judul karangan atau cerita dengan tepat sesuai dengan isi cerita. Siswa secara berkelompok saling berdiskusi sesuai dengan penjelasan guru. Kegiatan ini merupakan komponen *learning community*/masyarakat belajar. Guru memberikan tugas berupa menulis karangan narasi sesuai dengan media gambar yang telah dibagikan.

Siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan tugas rumah untuk membuat kerangka karangan dengan tema sawah. Komponen *authentic assessment* /penilaian autentik.

Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang telah beralangsung. Apakah siswa merasa senang atau tidak, dan apa saja yang perlu diperbaiki selama proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran supaya pebelajaran berikutnya dapat lebih baik. Pendekatan kontekstual komponen *reflection*/refleksi.

3) Kegiatan akhir

Tahap penutup, dalam tahap ini guru memberikan test berupa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar berseri yang telah guru bagi. Setelah siswa selesai mengejarkan, guru menyuruh semua siswa mengumpulkan hasil kerjaan tersebut. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang kesulitan-kesulitan yang di alami siswa selama proses pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pujian, saran, masukan dan pesan moral kepada siswa unutk selalu menigkatkan belajar. Kemudian guru menutup dengan berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

2) Data pengamatan aktivitas guru siklus 1

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru ialah lembar observasi aktivitas guru. Pada lembar tersebut, aktivitas yang dilaksanakan guru selma pembelajaran skor antara 1-5, dimana tiap skor mewakili kriterianya tertentu. Adapun data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Data Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I

(Observer 1 dan 2)

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Persentase
		O1	O2	
KEGIATAN AWAL				
1	Melakukan kontrak pembelajaran dengan siswa: Tidak boleh ramai saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, jika diperingatkan masih tetap ramai akan mendapat hukuman untuk mengerjakan soal khusus yang diberikan oleh guru dan tidak boleh meminta bantuan siapapun dalam mengerjakan soal.	4	3	70%
2	Memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran	4	4	80%
3	Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa	4	4	80%
4	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	5	4	90%
5	Tahap 1 *Teams* Mengorganisir siswa ke dalam tim – tim yang beranggotakan 4 – 5 orang secara heterogen	5	4	90%
6	Tahap 2 *Placement Test* Guru memberikan tugas pada setiap siswa. Membimbing siswa mengerjakan tugas secara bersama – sama. Lalu menempatkan mereka pada	4	3	75%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.			
7	Tahap 3 *Student Creative* Guru memberikan tugas LKS membimbing siswa untuk melaksanakan tugas (LKS)	4	4	80%
8	Tahap 4 *Team Study* Guru membimbing siswa untuk melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim, memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkannya	3	3	60%
9	Tahap 5 *Team scores* Guru memberikan skor, pada siswa yang mendapat skor tertinggi dari hasil kerja siswa di akhir pengajaran dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" akan memperoleh penghargaan (*recognition)* dari guru.	3	4	75%
10	Tahap 6 *Teaching Group* Guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan	4	3	70%
11	Tahap 7 *Facts Test* Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan lembar penilaian membuktikan kemampuan mereka sebenarnya.	3	3	60%
12	Tahap 8 *Whole Class Units*	4	3	70%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru memberikan materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.			
13	Pengelolaan Waktu Sesuai waktu yang dijadwalkan	4	4	80%
Jumlah		51	46	980%
Rata-rata		3,9	3,6	-
(%) Presentase ketuntasan		78%	72%	-

5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1=Sangat kurang

O1 : observer 1

O2 : observer 2

x : rata-rata

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{20}{20} X\ 100\%$$

$$P = 100\%$$

Adapaun kriterianya adalah:

80% - 100% = baik sekali

66% - 79% = baik

56% - 65% = cukup

40% - 55% = kurang baik

>40% = tidak baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai ketercapaian aktivitas guru dapat diketahui dengan:

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

$$N = \frac{48{,}5}{65}\ x\ 100\%$$

$$N\ = 74{,}61\%$$

Dengan kriteria :

80 – 100 = baik sekali

66 – 79 = baik

56 - 65 = cukup baik

40 - 55 = kurang baik

>40 = tidak baik

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri adalah sebagai berikut;

Aktivitas guru mendapat presentase 74,61% dengan kriteria baik pada butir (5) Tahap 1 *teams* Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang secra heterogen. Aktivitas guru mendapat presentase 90% pada butir (4) mengkomunikasikan tujuan pembelajaran. Aktivitas guru mendapat presentase 60% pada butir (11) Tahap 7 *Facts Test* Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan lembar penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuktikan kemampuan mereka sebenarnya. (13) *pengelolaan waktu* sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Aktivitas guru mendapat presentase 70% dengan kriteria baik pada butir (1) Melakukan kontrak pembelajaran dengan siswa. Tidak boleh ramai saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, jika diperingatkan masih tetap ramai akan mendapat hukuman untuk mengerjakan soal khusus yang diberikan oleh guru dan tidak boleh meminta bantuan siapapun dalam mengerjakan soal. (2) Memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran. (3) Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa. (6) Tahap 2 *Placement Tes* Guru memberikan tugas pada setiap siswa. Membimbing siswa secara bersama – sama. Lalu menempatkan mereka pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini. (7) Tahap 3 *Student Creative* Guru memberikan tugas LKS membimbing siswa untuk melaksanakan tugas (LKS). (8) Tahap 4 *Team Study* Guru membimbing siswa untuk melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim, memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkannya (9) Tahap 5 *Team scores* Guru memberikan skor, pada siswa yang mendapat skor tertinggi dari hasil kerja siswa di akhir pengajaran dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai “tim super” akan memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghargaan (*recognition)* dari guru. Aktivitas guru dengan prosentase 70% pada butir (10) Tahap 6 *Teaching Group* Guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan. (12) Tahap 8 *Whole Class Units* Guru memberikan materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai target yang ditentukan 80% akan tetapi kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan presentase keberhasilan sebesar 74,61%.

3) Data Aktivitas siswa siklus I

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa ialah lembar observasi aktivitas siswa. Pada lembar tersebut, aktivitas yang dilaksanakan siswa selma pembelajaran skor antara 1-5, dimana tiap skor mewakili kriterianya tertentu. Adapun data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Data Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

(Observer 1 dan 2)

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I		Rata-rata	Presentase
		O1	O2		
1	Menyimak Penjelasan dari Guru	4	4	4	80%
2	Mengerjakan LKS secara kelompok	3	4	3,5	70%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Mengerjakan Lembar Penilaian secara Individu	4	3	3,5	70%
4	Menyimpulkan Materi Pembelajaran	3	3	3	60%
Jumlah		14	14	14	295%
Rata-rata		3,5	3,5	3,5	
(%) Presentase ketuntasan		70%	70%	70%	

5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1=Sangat kurang

O1 : observer 1

O2 : observer 2

x : rata-rata

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{20}{20} X\ 100\%$$

$$P = 100\%$$

Adapaun kriterianya adalah:

80% - 100% = baik sekali

66% - 79% = baik

56% - 65% = cukup

40% - 55% = kurang baik

>40% = tidak baik

Nilai ketercapaian aktivitas siswa dapat diketahui dengan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

$$N = \frac{14}{20}\ x\ 100$$

$$N\ = 70\%$$

Dengan kriteria :

80 – 100 = baik sekali

66 – 79 = baik

56 - 65 = cukup baik

40 - 55 = kurang baik

>40 = tidak baik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri,Menunjukkan bahwa:

Aktivitas siswa mendapat presentase 80% dengan kriteria sangat baik pada butir (1) menyimak penjelasan dari guru. Aktivitas siswa mendapat presentase 70% dengan baik pada butir (3) mengerjakan lembar penilaian secara individu. Aktivitas siswa mendapat presentase 70% pada butir (2) mengerjakan LKS secara kelompok. Aktivitas siswa mendapat presentase 60% dengan kriteria cukup baik pada butir (4) menyimpulkan materi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai target yang ditentukan 80% akan tetapi kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan presentase keberhasilan sebesar 70%.

4) Hasil belajar Siklus 1

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri, diakhir pembelajaran siklus 1 dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar penilaian. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Faizul Adit F	43	86	Tuntas
2	Isnaini	43	86	Tuntas
3	Lailatul Maulidiyah	48	94	Tuntas
4	M. Daniar Muzakki	32	64	Tidak tuntas
5	M. Galih Fiotama	44	88	Tuntas
6	M. Afandik Isro' A. S	50	100	Tuntas
7	M. Nyono Muhaimin I	34	68	Tidak tuntas
8	Marshanda Mareta P	38	72	Tuntas
9	M. Rahmad R	50	100	Tuntas
10	M. Ramadhani T.A.S	45	90	Tuntas
11	Muhammad Ryan A. R	47	94	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Putri Indrawati	28	56	Tidak tuntas
13	Rohma Sandi Wildani	42	84	Tuntas
14	Slamet Jiwo Asmoro	47	94	Tuntas
15	Sofiyatun Mufidah	26	52	Tidak tuntas
16	Yusuf Bahtiar	25	50	Tidak tuntas
17	Yayuk Oktaviani	34	68	Tidak tuntas
Jumlah			1.112	
Rata – rata			81,61	
Ketuntasan		Tuntas : 11		
		Tidak tuntas: 6		

Seorang siswa dapat dinyatakan tuntas atau tidak tuntas berdasarkan nilai individu yang mereka peroleh. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai individu ≥ 70. Dengan skor maksimal 50, nilai individu siswa diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{50}\ x\ 100$$

Untuk mengetahui rata-rata kelas digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$X = \frac{1112}{17}$$

$$X = 65{,}41$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan jumlah siswa yang tuntas ialah 11, maka dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa}\ x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{11}{17}\ x\ 100\ \%$$

$$P = \ 64{,}70\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

≥80% = sangat tinggi

60 - 79%= tinggi

40 - 59%= sedang

20 - 39%= rendah

<20% = sangat rendah

Mengacu pada tabel 4.5 dan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa dengan menenggunakan media pembelajaran gambar berseri pada siklus I sebesar 65,41. Nilai terendah yang diperoleh siswa ialah 50 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan perhitungan nilai individu siswa, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 orang dari 17 siswa dan 6 sisanya dinyatakan tidak tuntas. Dari data ini juga diperoleh persentase ketuntasan klasikal siswa kelas IV sebesar 64,70%. Dengan kata lain, ketuntasan klasikal masuk pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria tinggi, namun persentase tersebut belum mencapai indikator keberhasilan 80%.

Berdasarkan perhitungan, persentase ketuntasan klasikal memperoleh 64,70% dengan nilai rata-rata kelas 65,41. Persentase ini masih dibawah nilai pada indikator keberhasilan, yaitu 80%, sehingga penelitian belum dinyatakan berhasil. Selain itu, skor yang dicapai oleh beberapa kegiatan masih berada dikriteria kurang, sehingga masih memerlukan perbaikan. Berdasarkan nilai ketuntasan klasikal, adanya kendala yang muncul, dan belum maksimalnya kegiatan pada beberapa fase maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II

5) Tahap Refleksi

Seusai melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan rerfleksi bersama guru senior dan teman sebaya. Berdasarkan kegiatan refleksi diketahui bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana. Namun, kegiatan pada beberapa tahap masih perlu perbaikan.

Pada kegiatan refleksi disiklus pertama guru melakukan tanya jawab atau kuis tentang memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya, akan tetapi sebagian siswa masih belum memahami materi pelajaran sehingga terkesan suasana kelas hening dan sepi, hal tersebut diakibatkan karena media pembelajaran gambar berseri belum pernah diimplementasikan atau digunakan di kelas IV sehingga siswa belum terbiasa. Seharusnya guru lebih aktif dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan –

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan, pada langkah penyampaian materi masih terlihat beberapa siswa yang membuat suasana kelas menjadi ramai dan ribut, yang menggangu konsentrasi belajar teman lainnya, sehingga kurang memahami penjelasan guru, baik dalam menyelesaikan tugas kelompok maupun mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Oleh karena itu kendala-kendala ini perlu diperhatikan dan sebagai perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya, agar menjadi kondusif dalam proses pembelajaran.

Pemberian penghargaan terhadap individu kurang merata. Hal ini disebabkan karena guru memberikan penghargaan individu di akhir pembahasan LKS bersamaan dengan pemberian penghargaan kelompok. Seharusnya guru memberikannya secara secara langsung setelah siswa tersebut berpendapat, menjawab, atau bertanya.

Selama kegiatan pembelajaran guru kurang memanfaatkan media papan tulis. Guru hanya menggunakan papan tulis untuk menuliskan judul materi pelajaran dan menempelkan media pembelajaran. seharusnya dapat memaksimalkan penggunaan papan tulis saat pembahasan LKS dan menyimpulkan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengingat materi pembelajaran secara visual dan membuat catatan berdasarkan tulisan guru tersebut. Guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya dipapan tulis. Ketika menyimpulkan pembelajaran guru juga dapat menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

papatn tulis untuk menuliskan kesimpulan yang kemudian dapat disalin siswa sebaigai catatannya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dalam tahap siklus II peneliti telah menemukan beberapa solusi dari permasalahan-permasalahan yang masih ada dalam penggunaan media pembelajaran gambar berseri, dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV MI Al Mubarak Wangkal Krembung Sidoarjo. Hasil penelitian tentang penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran tema keterampilan menulis narasi ini akan diuraikan berdasarkan siklus-siklus PTK yang dilaksanakan. Siklus tersebut dijabarkan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam siklus ini ialah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ialah menyusun rencana pelaksanaan penelitian. Sebelum menyusun rencana pelaksaan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah, kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menganalisis kurikulum

Kegiatan menganilisis kurikulum ini dilaksanakan untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan kurikulum siswa harus menguasai standar kompetensi 8. Menulis, mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana dengan kompetensi dasar 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dan lain-lain). Adapun komponen dalam rencana pembelajaran yakni:

2) Menyusun perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran ini merupakan rencana kegiatan pembelajaran tentang materi keterampilan menulis narasi. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar penilaian, dan buku siswa.

a) Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Standar kompetensi yang harus dicapai siswa ialah standar kompetensi 8. Menulis, mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana dengan kompetensi dasar 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dan lain-lain).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Indikator

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, peneliti mengembangkan indikator yang harus dikuasai siswa. Adapun indikator tersebut antara 1) menentukan judul karangan sesuai obyek, 2) membuat kerangka karangan, 3) menyusun karangan tentang topik sederhana sesuai dengan gambar, 4) memperhatikan penggunaan ejaan.

c) Tujuan pembelajaran

Pada siklus 1 tujuan mata pelajaran bahasa indonesia dengan tema keterampilan menulis narasi ialah: (1) Dengan diberikan media konkret gambar berseri diharapkan siswa mampu membuat karangan sederhana, (2) diharapkan siswa dakpat menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

d) Langkah-langkah pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Secara umum kegiatan pembelajaran terbagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

e) Lembar kerja siswa dan lembar penilaian

Lembar kerja yang digunakan penelitian siklus 1 ini ialah menulis narasi cerita dengan melihat gambar berseri yang telah peneliti siapkan sebelumya dengan memperhatikan tanda baca dalam penulisannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Media dan sumber belajar

Media yang digunakan pada siklus I ini yaitu gambar berseri. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku Bahasa Indonesia untuk Kelas IV SD atau MI karangan Kaswan Darmadi dan Riswan Nirbaya.

g) Menyusun materi ajar

Materi ajar yang digunakan pada siklus I ini adalah mengenai keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan gambar berseri.

h) Menentukan indikator keberhasilan

Indikator yang digunakan untuk menyaakan bahwa penelitian ini berhasil ialah: (a) dalam kegiatan pembelajaran aktivitas guru mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih atau sama dengan 80%, (b) dalam kegiatan pembelajaran aktivitas siswa mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih atau sama 80%, (c) siswa secara individu telah memenuhi KKM yakni $\geq$ 70 dengan ketuntasan klasikal 80%.

i) Menyusun instrumen penelitian

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar penilaian siswa dan lembar catatan lapangan. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru selama penerapan media gambar berseri. Lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama penerapan media gambar berseri. Lembar penilaian siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Lembar catatan lapangan digunakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

1) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun berdasarkan materi kemuampuan menulis narasi sederhana dan penggunaan media gambar berseri. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran ini terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yaitu, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Kegiatan ini untuk mempersiapkan siswa dalam menerima materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui apersepsi ini siswa mengaitkan materi yang akan diterima dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Kegiatan awal ini berlangsung cukup baik. Ketika kegiatan awal siswa menunjukkan antusiasme terhadap pembelajaran. Siswa bernyanyi dan siswa secara aktif berebut untuk menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan yang guru ajukan. Apersepsi yang diberikan ialah kegitan bernyanyi dan tanya jawab mengenai anak-anak, apakah ada yang pernah membaca cerita? . Setelah kegiatan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai keterampilan menulis narasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan, namun guru tidak menuliskan pada papan tulis.

b) Kegiatan inti

Aktivitas yang dilakukan oleh guru pada kegiatan inti berlangsung dengan baik. Kegiatan ini antara lain: guru mengeluarkan media berupa gambar berseri, guru memberikan pertanyaan apakah para siswa ada yang pernah membaca komik, siswa berebut menjawab. Siswa dan guru bertanya jawab tentang karangan yang pernah mereka baca di majalah atau koran. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai keadaan suatu tempat yang pernah mereka kunjungi dan menceritakannya kepada teman-temannya. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pendekatan kontekstual komponen *questioning/*bertanya.

Siswa membentuk beberapa kelompok kerja untuk mengerjakan tugas. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok supaya siswa dapat saling bertukar pendapat dan informasi. Kegiatan ini merupakan pendekatan kontekstual komponen *learning community*/masyarakat belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru menjelaskan mengenai materi dan tujuan gambar beseri. Beberapa siswa ditunjuk untuk membacakan contoh karangan di depan kelas yang berhubungan dengan tema keterampilan menulis narasi. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pendekatan kontekstual komponen *modeling*/pemodelan.

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai cerita atau karangan tersebut. Guru menanyakan apa tema karangan tersebut dan apa judul yang tepat untuk karangan tersebut. Kegiatan ini merupakan komponen *questioning*/bertanya.

Guru menjelaskan mengenai pengertian dan langkah-langkah menulis karangan narasi, guru menjelaskan mengenai cara menentukan judul karangan atau cerita dengan tepat sesuai dengan isi cerita. Siswa secara berkelompok saling berdiskusi sesuai dengan penjelasan guru. Kegiatan ini merupakan komponen *learning community*/masyarakat belajar. Guru memberikan tugas berupa menulis karangan narasi sesuai dengan media gambar yang telah dibagikan.

Siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan tugas rumah untuk membuat kerangka karangan dengan tema sawah. Komponen *authentic assessment* /penilaian autentik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang telah beralangsung. Apakah siswa merasa senang atau tidak, dan apa saja yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran supaya pebelajaran berikutnya dapat lebih baik. Pendekatan kontekstual komponen *reflection*/refleksi.

c) Kegiatan akhir

Tahap penutup, dalam tahap ini guru memberikan test berupa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar berseri yang telah guru bagi. Setelah siswa selesai mengejarkan, guru menyuruh semua siswa mengumpulkan hasil kerjaan tersebut. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang kesulitan-kesulitan yang di alami siswa selama proses pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pujian, saran, masukan dan pesan moral kepada siswa unutk selalu menigkatkan belajar. Kemudian guru menutup dengan berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

2) Data pengamatan aktivitas guru siklus 1I

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru ialah lembar observasi aktivitas guru. Pada lembar tersebut, aktivitas yang dilaksanakan guru selma pembelajaran skor antara 1-5, dimana tiap skor mewakili kriterianya tertentu. Adapun data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Data Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

(Observer 1 dan 2)

No	Aspek yang diamati	Siklus II		Persentase
		O1	O2	
KEGIATAN AWAL				
1	Melakukan kontrak pembelajaran dengan siswa: Tidak boleh ramai saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, jika diperingatkan masih tetap ramai akan mendapat hukuman untuk mengerjakan soal khusus yang diberikan oleh guru dan tidak boleh meminta bantuan siapapun dalam mengerjakan soal.	5	4	90%
2	Memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran	5	5	100%
3	Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa	4	5	90%
4	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	5	5	100%
5	Tahap 1 *Teams* Mengorganisir siswa ke dalam tim – tim yang beranggotakan 4 – 5 orang secara heterogen	5	5	100%
6	Tahap 2 *Placement Test* Guru memberikan tugas pada setiap siswa. Membimbing siswa mengerjakan tugas secara bersama – sama. Lalu menempatkan mereka pada	4	5	90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.			
7	Tahap 3 *Student Creative* Guru memberikan tugas LKS membimbing siswa untuk melaksanakan tugas (LKS)	4	5	90%
8	Tahap 4 *Team Study* Guru membimbing siswa untuk melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim, memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkannya	4	5	90%
9	Tahap 5 *Team scores* Guru memberikan skor, pada siswa yang mendapat skor tertinggi dari hasil kerja siswa di akhir pengajaran dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" akan memperoleh penghargaan (*recognition)* dari guru.	5	4	90%
10	Tahap 6 *Teaching Group* Guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan	4	4	80%
11	Tahap 7 *Facts Test* Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan lembar penilaian membuktikan kemampuan mereka sebenarnya.	5	4	90%
12	Tahap 8 *Whole Class Units*	5	4	90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru memberikan materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.			
13	Pengelolaan Waktu Sesuai waktu yang dijadwalkan	4	4	80%
Jumlah		59	59	1190%
Rata-rata		4,53	4,53	-
(%) Presentase ketuntasan		90,7%	90,7%	-

5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1=Sangat kurang

O1 : observer 1

O2 : observer 2

x : rata-rata

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{20}{20} X\ 100\%$$

$$P = 100\%$$

Adapaun kriterianya adalah:

80% - 100% = baik sekali

66% - 79% = baik

56% - 65% = cukup

40% - 55% = kurang baik

>40% = tidak baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai ketercapaian aktivitas guru dapat diketahui dengan:

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

$$N = \frac{59}{65}\ x\ 100\%$$

$$N\ = 90{,}76\%$$

Dengan kriteria :

80 – 100 = baik sekali

66 – 79 = baik

56 - 65 = cukup baik

40 - 55 = kurang baik

>40 = tidak baik

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri adalah sebagai berikut;

Aktivitas guru mendapat presentase 90,76% dengan kriteria baik pada butir (5) Tahap 1 *teams* Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang secra heterogen. Aktivitas guru mendapat presentase 100% pada butir (4) mengkomunikasikan tujuan pembelajaran. Aktivitas guru mendapat presentase 90% pada butir (11) Tahap 7 *Facts Test* Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan lembar penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuktikan kemampuan mereka sebenarnya. (13) *pengelolaan waktu* sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Aktivitas guru mendapat presentase 90% dengan kriteria baik pada butir (1) Melakukan kontrak pembelajaran dengan siswa. Tidak boleh ramai saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, jika diperingatkan masih tetap ramai akan mendapat hukuman untuk mengerjakan soal khusus yang diberikan oleh guru dan tidak boleh meminta bantuan siapapun dalam mengerjakan soal. (2) Memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran. (3) Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa. (6) Tahap 2 *Placement Tes* Guru memberikan tugas pada setiap siswa. Membimbing siswa secara bersama – sama. Lalu menempatkan mereka pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini. (7) Tahap 3 *Student Creative* Guru memberikan tugas LKS membimbing siswa untuk melaksanakan tugas (LKS). (8) Tahap 4 *Team Study* Guru membimbing siswa untuk melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim, memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkannya (9) Tahap 5 *Team scores* Guru memberikan skor, pada siswa yang mendapat skor tertinggi dari hasil kerja siswa di akhir pengajaran dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai “tim super” akan memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghargaan (*recognition)* dari guru. Aktivitas guru dengan prosentase 80% pada butir (10) Tahap 6 *Teaching Group* Guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan. (12) Tahap 8 *Whole Class Units* Guru memberikan materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

3) Data Aktivitas siswa siklus II

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa ialah lembar observasi aktivitas siswa. Pada lembar tersebut, aktivitas yang dilaksanakan siswa selma pembelajaran skor antara 1-5, dimana tiap skor mewakili kriterianya tertentu. Adapun data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II
(Observer 1 dan 2)

No	Aspek Yang Diamati	Siklus II		Rata-rata	Presentase
		O1	O2		
1	Menyimak Penjelasan dari Guru	5	5	5	100%
2	Mengerjakan LKS secara kelompok	5	4	4,5	90%
3	Mengerjakan Lembar Penilaian secara Individu	4	4	4	80%
4	Menyimpulkan Materi Pembelajaran	5	4	4,5	90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	19	17	18	360%
Rata-rata	4,75	4,25	4,5	
(%) Presentase ketuntasan	95%	85%	85%	

5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1=Sangat kurang

O1 : observer 1

O2 : observer 2

x : rata-rata

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{20}{20} X\ 100\%$$

$$P = 100\%$$

Adapaun kriterianya adalah:

80% - 100% = baik sekali

66% - 79% = baik

56% - 65% = cukup

40% - 55% = kurang baik

>40% = tidak baik

Nilai ketercapaian aktivitas siswa dapat diketahui dengan:

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$N = \frac{18}{20}\ x\ 100$$

$$N\ = 90\%$$

Dengan kriteria :

80 – 100 = baik sekali

66 – 79 = baik

56 - 65 = cukup baik

40 - 55 = kurang baik

>40 = tidak baik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri, Menunjukkan bahwa:

Aktivitas siswa mendapat presentase 100% dengan kriteria sangat baik pada butir (1) menyimak penjelasan dari guru. Aktivitas siswa mendapat presentase 80% dengan baik pada butir (3) mengerjakan lembar penilaian secara individu. Aktivitas siswa mendapat presentase 90% pada butir (2) mengerjakan LKS secara kelompok. Aktivitas siswa mendapat presentase 90% dengan kriteria cukup baik pada butir (4) menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II telah mencapai target yang ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

80% karena telah memperoleh presentase keberhasilan sebesar 90% dengan kriteria sangat baik.

4) Hasil belajar Siswa Siklus II

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri, diakhir pembelajaran siklus II dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar penilaian. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Faizul Adit F	45	90	Tuntas
2	Isnaini	45	90	Tuntas
3	Lailatul Maulidiyah	50	100	Tuntas
4	M. Daniar Muzakki	34	68	Tidak tuntas
5	M. Galih Fiotama	49	98	Tuntas
6	M. Afandik Isro' A. S	50	100	Tuntas
7	M. Nyono Muhaimin I	44	88	Tuntas
8	Marshanda Mareta P	40	80	Tuntas
9	M. Rahmad R	50	100	Tuntas
10	M. Ramadhani T.A.S	45	90	Tuntas
11	Muhammad Ryan A. R	47	94	Tuntas
12	Putri Indrawati	36	72	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Rohma Sandi Wildani	47	94	Tuntas
14	Slamet Jiwo Asmoro	50	100	Tuntas
15	Sofiyatun Mufidah	37	74	Tuntas
16	Yusuf Bahtiar	38	76	Tuntas
17	Yayuk Oktaviani	40	80	Tuntas
Jumlah			1.494	
Rata – rata			87,88	
Ketuntasan		Tuntas : 16		
		Tidak tuntas: 1		

Seorang siswa dapat dinyatakan tuntas atau tidak tuntas berdasarkan nilai individu yang mereka peroleh. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai individu ≥ 70. Dengan skor maksimal 50, nilai individu siswa diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

$$N = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{50}\ x\ 100$$

Untuk mengetahui rata-rata kelas digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$X = \frac{1494}{17}$$

$$X = 87{,}88$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan jumlah siswa yang tuntas ialah 11, maka dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa}\ x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{16}{17}\ x\ 100\ \%$$

$$P = \ 94{,}11\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

≥80% = sangat tinggi

60 - 79%= tinggi

40 - 59%= sedang

20 - 39%= rendah

<20% = sangat rendah

Mengacu pada tabel 4.6 dan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa dengan menenggunakan media pembelajaran gambar berseri pada siklus II sebesar 87,88. Nilai terendah yang diperoleh siswa ialah 68 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan perhitungan nilai individu siswa, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 orang dari 17 siswa dan 1 sisanya dinyatakan tidak tuntas. Dari data ini juga diperoleh persentase ketuntasan klasikal siswa kelas IV sebesar 94,11%. Dengan kata lain, ketuntasan klasikal masuk pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria sangat tinggi, dan persentase tersebut telah mencapai indikator keberhasilan 80%.

Berdasarkan perhitungan, persentase ketuntasan klasikal memperoleh 94,11% dengan nilai rata-rata kelas 87,88. Persentase ini telah melebihi indikator keberhasilan, yaitu 80%, sehingga penelitian dinyatakan telah berhasil.

5) Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan penelitian, penelitian melaksanakan kegiatan refleksi bersama guru senior dan teman sebaya. Berdasarkan kegiatan refleksi tersebut diketahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan berlangsung dengan baik. Terjadi perbaikan pada pelasanaan beberapa tahap kegiatan dibanding siklus sebelumnya.

Guru lebih dapat mengkondisikan kelas. Siswa sudah memahami materi sehingga waktu guru melakukan kegiatan tanya jawab atau kuis siswa berebut untuk menjawab dn suasana kelas tidak hening. guru dapat mengendalikan siswa yang membuat keributan dengan peringatan-peringatan yang tegas. Guru dapat menyampaikan materi dengan runtut dan jelas serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui seringnya kegiatan tanya jawab. Dalam pembagian kelompok guru juga dapat membagi siswa secara heterogen, sehingga siswa dapat saling membantu dalam kelompoknya. Pembagian kelompok berlangsung secara tertib, selain karena arahan guru yang jelas juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena pengalaman siswa pada siklus sebelumnya. Juga sudah menggunakan papan tulis dengan baik. Selain menuliskan tujuan pembelajaran, dalam pembahasan LKS guru juga memenfaatkan papan tulis. Guru juga menuliskan kesimpulan pembelajaran sehingga siswa dapat membuat catatan.

C. Pembahasan

Dari paparan berdasarkan penyajian dan analisis data presentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berseri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis narasi cerita dapat meningkatkan hasil belajar. Agar lebih jelasnya, berikut disajikan data peningkatan Hasil Penelitian Siklus I dan II

1. Aktivitas guru Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.7

Data aktivitas Guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus 1 dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase keberhasilan	
		Siklus 1	Siklus 2
	Kegaiatan awal		
1	Melakukan kontrak pembelajaran dengan siswa: Tidak boleh ramai saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, jika diperingatkan masih tetap ramai	70%	90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	akan mendapat hukuman untuk mengerjakan soal khusus yang diberikan oleh guru dan tidak boleh meminta bantuan siapapun dalam mengerjakan soal.		
2	Memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran	80%	100%
3	Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa	80%	90%
4	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	90%	100%
Kegiatan Inti			
5	Tahap 1 *Teams* Mengorganisir siswa ke dalam tim – tim yang beranggotakan 4 – 5 orang secara heterogen	90%	100%
6	Tahap 2 *Placement Test* Guru memberikan *KUIS* pada setiap siswa. Membimbing siswa mengoreksi *KUIS* secara bersama – sama. Lalu menempatkan mereka pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.	75%	90%
7	Tahap 3 *Student Creative* Guru memberikan tugas LKS membimbing siswa untuk melaksanakan tugas (LKS)	80%	90%
8	Tahap 4 *Team Study* Guru membimbing siswa untuk melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim, memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkannya	60%	90%
9	Tahap 5 *Team scores* Guru memberikan skor, pada siswa yang mendapat skor tertinggi dari hasil kerja siswa di akhir pengajaran dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai “tim super” akan memperoleh penghargaan (*recognition)* dari guru.	75%	90%
10	Tahap 6 *Teaching Group* Guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan	70%	80%
PENUTUP			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Tahap 7 *Facts Test* Guru meminta setiap siswa untuk mengerjakan lembar penilaian membuktikan kemampuan mereka sebenarnya.	60%	90%
12	Tahap 8 *Whole Class Units* Guru memberikan materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.	70%	90%
13	Pengelolaan Waktu Sesuai waktu yang dijadwalkan	80%	80%
Jumlah		980%	1190%
(%) Presentase ketuntasan		74,6%	90,7%

Setelah data tentang aktivitas guru disajikan dalam bentu tabel, dapat dilihat terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus 1 dan siklus II. Supaya dapat lebih jelas, berikut disajikan perbandingan aktivitas guru siklus I dan II dalam bentuk diagram batang:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.1

Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

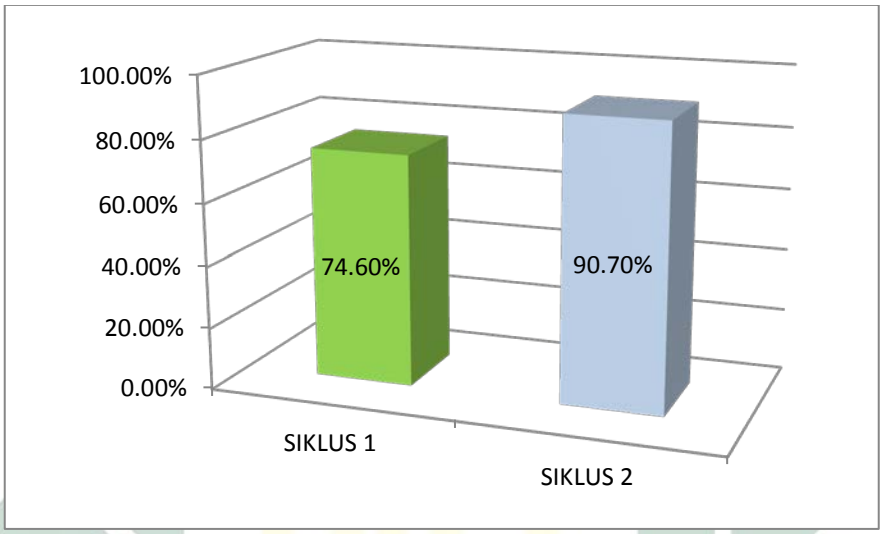

Berdasarkan diagram 4.1 dapat diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 77% dan pada siklus II menjadi sebesar 86,1%.

2. Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.8

Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Persentase Keberhasilan	
		Siklus I	Siklus 2
1	Menyimak Penjelasan dari Guru	80%	100%
2	Mengerjakan LKS secara kelompok	70%	90%
3	Mengerjakan Lembar Penilaian secara Individu	70%	80%
4	Menyimpulkan Materi	60%	90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pembelajaran		
Jumlah		280%	360%
(%) Presentase Keberhasilan		70%	90%

Setelah data tentang aktivitas siswa disajikan dalam bentuk tabel, dapat dilihat terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 dan siklus II. Supaya dapat lebih jelas, berikut disajikan perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II dalam bentuk diagram batang:

Diagram 4.2

Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.

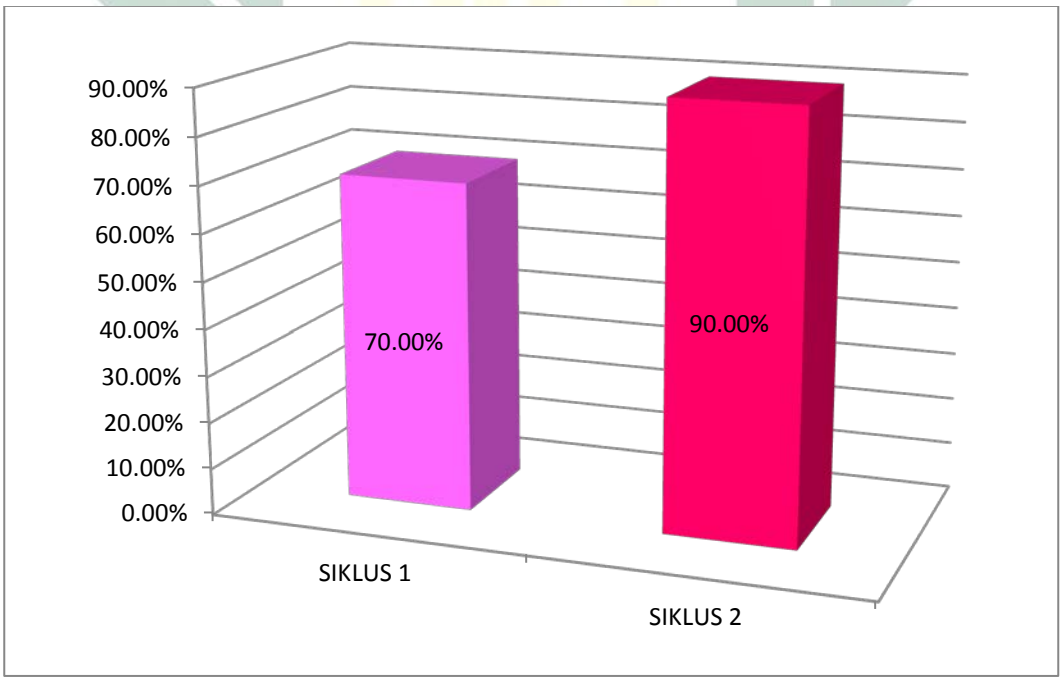

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan diagram 4.2 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 70% dan pada siklus II naik menjadi 90%.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.9

Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Siklus I-Siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II
		Nilai	Nilai
1	Ahmad Faizul Adit F	86	90
2	Isnaini	86	90
3	Lailatul Maulidiyah	94	100
4	M. Daniar Muzakki	64	68
5	M. Galih Fiotama	88	98
6	M. Afandik Isro' A. S	100	100
7	M. Nyono Muhaimin I	68	88
8	Marshanda Mareta P	72	80
9	M. Rahmad R	100	100
10	M. Ramadhani T.A.S	90	90
11	Muhammad Ryan A. R	94	94
12	Putri Indrawati	56	72
13	Rohma Sandi Wildani	84	94
14	Slamet Jiwo Asmoro	94	100
15	Sofiyatun Mufidah	52	74
16	Yusuf Bahtiar	50	76
17	Yayuk Oktaviani	68	80
Jumlah		1.112	1.494
Persentase Klasikal		64,70%	94,11%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel 4.9 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Agar lebih jelasnya, berikut disajikan data tentang prestasi belajar siswa secara klasikal dari siklus I hingga siklus II dalam bentuk diagram.

Diagram 4.3

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

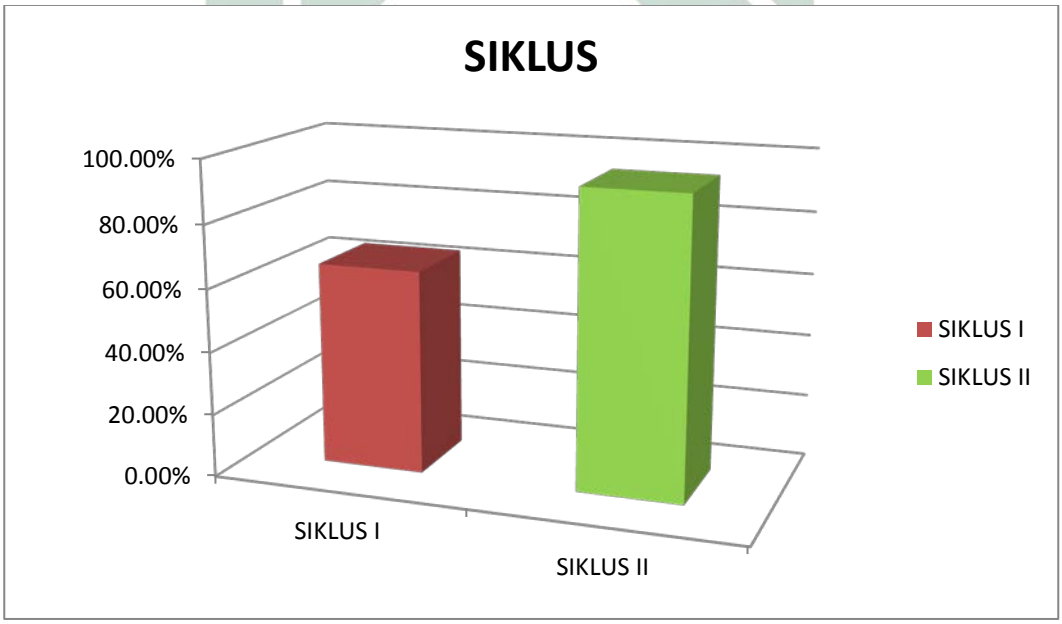

Dari paparan di atas, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam materi keterampilan menulis narasi cerita dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV MI AL Mubarak Wangkal Krembung Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id